

ABSTRAK

Muhammad Zulkifli, RESISTENSI MAJELIS LUHUR KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA INDONESIA (MLKI) DALAM MEMPERTAHANKAN KEYAKINAN YANG DIANUT. Skripsi. Jakarta Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses terjadinya resistensi yang terjadi pada masyarakat Penghayat Kepercayaan. (2) mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya resistensi pada masyarakat Penghayat Kepercayaan. (3) mencari solusi terhadap permasalahan sosial terutama diskriminasi antar umat beragama di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Sekretariat MLKI, Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi pustaka. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terjadi diskriminasi terhadap Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu Penghayat Kepercayaan melakukan resistensi terhadap kebijakan pemerintah dan berusaha menghapus stigma negatif yang melekat pada mereka. Resistensi yang dilakukan bersifat tertutup dan terbuka. Penghayat Kepercayaan juga mendapat hambatan baik dari internal maupun eksternal Penghayat Kepercayaan. Selain resistensi Penghayat Kepercayaan mempertahankan keyakinan yang dianut berdasarkan 3 faktor: (1) faktor psikologi, (2) faktor situasi pendidikan, (3) faktor pengaruh sosial. Dalam melaksanakan resistensi Penghayat Kepercayaan juga memiliki strategi seperti membuka diri dan membangun jaringan dengan organisasi lintas agama lainnya.

Kata Kunci: *Resistensi, Penghayat Kepercayaan, Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI), Keyakinan*

ABSTRACT

Muhammad Zulkifli, Resistance of Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) in Maintaining the Beliefs Held. Essay. Jakarta: Study Program Social Studies Education, Faculty of Science, State University of Jakarta, 2019.

This research aims to: (1) To know the process of resistance that occurs in the community of Penghayat Kepercayaan, (2) To know the factors that encourage resistance in community of Penghayat Kepercayaan, (3) To find solution for solving social problems especially inter-religious discrimination in Indonesia. This research conducted at Secretariat of MLKI, Lubang Buaya, East Jakarta. The methodology of this research is qualitative approach, data collected technique by interview, observation, and literature review. Data analysis of this research use data reduction, data display, conclusion and verification. Based on the result of this research it is known that discrimination occur against Penghayat Kepercayaan. Therefore Penghayat Kepercayaan do resistance against government policy and attempted to remove negative stigma that attached to them. Resistance which is conducted tend to closed resistance and opened resistance. Penghayat Kepercayaan got obstacles both from internal and external Penghayat Kepercayaan itself. Beside to resistance, Penghayat Kepercayaan in maintaining the beliefs held based on 3 factors: (1) psychological factor, (2) educational situation factor, (3) social influencer factor. In carrying out resistance the community also has strategies such as opening up and building network with inter-religion organizations.

Keyword: *Resistance, Penghayat Kepercayaan, Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI), Beliefs*